

BAB V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya adalah :

1. Kinerja penyuluh pertanian dalam hal pengawalan dan pendampingan pada setiap kegiatan peningkatan produksi padi di Kecamatan Batang Anai dan Kecamatan Lubuk Alung berada pada kateogori baik, karena; a) penyuluh menggunakan juklak/juknis sebagai acuan kegiatan, b) jumlah pertemuan pendampingan dilaksanakan sesuai juklak/juknis yaitu 8 kali pertemuan, c) lokasi pelaksanaan sesuai dengan kebutuhan petani, d) waktu pelaksanaan sesuai ketetapan dinas, e) petani dilibatkan secara aktif pada setiap tahapan kegiatan, f) hasil kegitan dapat dilihat dan dirasakan petani, g) adanya laporan tertulis setiap kegiatan yang telah dilaksanakan. Adapun kegiatan yang dilakukan pengawalan dan pendampingan oleh penyuluh adalah pengembangan jaringan irigasi, optimasi lahan, pengembangan SRI, penyediaan bantuan benih, bantuan pupuk, bantuan alsintan, pengendalian OPT dan perubahan iklim.
2. Terdapat beberapa faktor yang berkaitan dengan baiknya kinerja penyuluh pertanian dalam kegiatan pengawalan dan pendampingan. Mayoritas informan menyatakan bahwa umur berkaitan dengan kinerja penyuluh, sedangkan jenis kelamin tidak berkaitan dengan kinerja penyuluh. Selanjutnya faktor yang dianggap informan berkaitan dengan kinerja

penyuluh pertanian adalah tingkat pendidikan, pengetahuan penyuluh, motivasi penyuluh, tempat tinggal penyuluh, dan fasilitas untuk penyuluh.

5.2. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran yang bersifat membangun untuk lebih baiknya kinerja penyuluh dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pendamping, diantaranya adalah :

- 1) Supaya kinerja penyuluh pertanian dalam kegiatan pengawalan dan pendampingan pada peningkatan produksi padi lebih baik, maka disarankan pada pemerintah daerah terutamanya adalah Badan Penyuluhan dan Ketahanan Pangan dan Dinas Pertanian Kabupaten Pariaman, memberikan reward atau penghargaan kepada penyuluh pertanian yang melakukan kegiatan pengawalan dan pendampingan dengan baik, sehingga hal tersebut dapat menjadi pendorong penyuluh untuk dapat bekerja lebih baik.

Diharapkan pimpinan BPK Batang Anai dan BPK Lubuk Alung untuk dapat mengoptimalkan motivasi penyuluh, sehingga kelemahan dari factor umur dan jenis kelamin dapat tertutupi dengan motivasi penyuluh yang positif, dan harapannya umur dan jenis kelamin tidak lagi menjadi alasan untuk seorang penyuluh untuk tidak bekerja dengan baik